

## PENGARUH MEDIA TEBAK GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MTS NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI

Dhimas Agung Prasetyo<sup>1</sup>, Mursyid<sup>2</sup>, Zakiyatunnisa Al Mubarakah<sup>3</sup>

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

[dhimasagungprasetyo6@gmail.com](mailto:dhimasagungprasetyo6@gmail.com)<sup>1</sup>, [ucidmursyid944@gmail.com](mailto:ucidmursyid944@gmail.com)<sup>2</sup>,

[zakiyatunnisa@uinjambi.ac.id](mailto:zakiyatunnisa@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh kelompok masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi semakin disadari oleh para ahli bahasa dan praktisi, karena interaksi sosial dan aktivitas masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Dalam upaya menciptakan pengajaran yang inspiratif, guru harus mampu menarik dan mendorong minat siswa terhadap pelajaran. Bahasa Arab, sebagai salah satu mata pelajaran, memerlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar. Guru profesional harus mendisiplinkan, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi pendidikan siswa pada berbagai jenjang. Kemahiran siswa dalam bahasa asing menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami dan berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Metodologi pengajaran yang tepat sangat penting dalam menciptakan suasana pendidikan yang efektif dan berpengaruh. Salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan adalah tebak gambar, yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Penambahan kosakata adalah bagian penting dalam pembelajaran bahasa. Observasi dan wawancara di MTS Nurul Hidayah, Kota Jambi, menunjukkan bahwa kurikulum 2013 telah diterapkan, tetapi metode dan media yang digunakan masih kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media permainan tebak gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di MTS Nurul Hidayah.

**Kata kunci :** Bahasa, Sistem lambang bunyi, Komunikasi, Interaksi.

### PENDAHULUAN

Sesungguhnya Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh kelompok masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Saat ini terdapat peningkatan perasaan akan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, para ahli bahasa bahkan seluruh ahli yang terlibat dalam teori dan praktik bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala jenis aktivitas dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa (Anshor, 2009, hal. 1). Bahasa itu banyak sekali, dan pengucapannya berbeda-beda, namun bersatu dalam arti, artinya satu makna yang menggema di hati nurani masyarakat adalah sama. Namun setiap orang mengungkapkannya dengan kata yang berbeda dari orang lain ( الغلابيني، 2008، 7 صفحة). Dalam upaya menciptakan aspek pengajaran yang inspiratif, maka aspek utama yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru mampu menarik dan mendorong minat siswa agar senang dan menyukai pelajaran tersebut (Uno, 2008, hal. 54).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan terutama kemampuan guru dalam menggunakan media yang menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memunculkan keinginan, kesadaran dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok. Guru profesional adalah guru yang fungsi terpentingnya adalah mendisiplinkan, mengajar, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi pendidikan pada tahap remaja melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan tahunan (Indonesia, 2011, hal. 3). Kemahiran siswa dalam bahasa asing atau bahasa Arab menunjukkan kemampuan mereka untuk memahami dan mengetahui pembicaraan bahasa Arab ( الركابي، 1996، 9 صفحة).

Proses pendidikan dengan strategi yang tepat akan memberikan dampak yang besar

dalam menciptakan suasana pendidikan yang efektif dan berpengaruh serta membuat peserta didik senang dan bersemangat belajar, apalagi jika didukung dengan metode pendidikan yang tepat (Haddade, 2013, hal. 5). Menguasai metodologi pembelajaran merupakan salah satu syarat bagi seorang guru yang professional (Bukhari, 1985, hal. 24).

Salah satu metode pengajaran yang akan ia gunakan adalah dengan menggunakan tebak gambar. Diharapkan media ini dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa dan informasi tersebut dapat diperoleh dengan mudah sehingga peningkatan kualitas pembelajaran lebih optimal. Faktor besar dalam memilih metode pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah karakteristik siswa, termasuk keberagaman kemampuan siswa (Makruf, 2009, hal. 49). Metode tebak gambar ini digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa yang ada disekitarnya.

Kosakata merupakan salah satu unsur kebahasaan yang harus dimiliki oleh pembelajar asing, termasuk bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab yang tepat dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut (Mustofa, 2011, hal. 59).

Menambah kosakata seseorang pada umumnya merupakan bagian yang penting, baik dalam proses pembelajaran suatu bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang terhadap bahasa yang telah dikuasainya. Siswa sering kali diajari kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak orang dewasa menganggap pengembangan kosa kata sebagai aktivitas belajar yang menarik (Mustofa, 2011, hal. 59).

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara MTS Nurul Hidayah, Talang Bakung, Kota Jambi ini telah menerapkan Kurikulum Pendidikan 2013. Salah satu tujuan kurikulum adalah agar siswa dituntut berpikir kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dalam proses pembelajaran. Pada umumnya siswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk mempelajarinya. Hal ini menyebabkan siswa mudah melupakan kosakata yang telah dipelajarinya sehingga menjadi malas dalam membiasakan berbicara bahasa Arab. Metode dan media yang digunakan masih fokus pada buku sehingga proses pembelajaran masih kurang kondusif dan kurang menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi guru atau siswa harus diselesaikan. Jika tidak ditemukan solusi maka akan berdampak pada tujuan pendidikan. Siswa selalu beranggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit, tidak termotivasi untuk belajar, dan kosa kata tidak bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara Tanggal 22 Juni 2023 dengan guru bahasa Arab di MTS Nurul Hidayah Kota Jambi Ustadz Afdzal Naim, S. Pd pada saat mengajar dengan metode ceramah dengan menggunakan media buku Tamrin Lugoh Jilid 1 dan papan tulis dan kadang-kadang juga menggunakan Buku Resmi dari Kemenag. Sistem hafalan kosakata yang dimilikinya menggunakan metode pengulangan kosakata yang dipelajari dari awal hingga terakhir dipelajari sebelum pelajaran dimulai. Oleh karena itu, perlu diterapkan alternatif pembelajaran bahasa Arab yang mendukung guna meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan potensinya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pengajaran yang dapat menarik perhatian siswa sebagai sumber belajar. Di MTS Nurul Hidayah Talang Bakung Kota Jambi belum menggunakan metode tebak gambar. Diharapkan metode ini mampu menunjang penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Permainan Tebak Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.

## **METODE**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012, hal. 3). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen menurut (Sukardi, 2011, hal. 179) “metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-

effect relationship).” Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Metode eksperimen ini merupakan pengembangan dari metode true experiment yang sulit dilaksanakan. Pengertian kuasi eksperimen menurut (Sugiyono, 2011, hal. 114)“dalam metode quasy eksperimen ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

#### 1. Hipotesis Pertama

Nilai Kelas Kontrol dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (yang tidak menggunakan Media Tebak Gambar) yaitu Nilai Terbesar 70 dan Nilai Terkecil 50 dengan Jumlah Nilai Keseluruhan 1120 serta Rata-rata sebesar 58,95 yang menunjukkan bahwasanya Nilai yang didapatkan dari Hasil belajar dengan pengukuran menggunakan Post Tes di Kelas Kontrol lebih kecil dibandingkan dengan Kelas Eksperimen.

#### 2. Hipotesis Kedua

Nilai Kelas Eksperimen dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (yang menggunakan Media Tebak Gambar) yaitu Nilai Terbesar 85 dan Nilai Terkecil 65 dengan Jumlah Nilai Keseluruhan 1435 serta Rata-rata sebesar 75,53 yang menunjukkan bahwasanya Nilai yang didapatkan dari Hasil belajar dengan pengukuran menggunakan Post Tes di Kelas Eksperimen lebih besar dibandingkan dengan Kelas Kontrol.

#### 3. Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis dengan menggunakan T-Test untuk mengetahui kemampuan akhir antara kelas eksperimen yang menggunakan media tebak gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan media tebak gambar, dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 29 yaitu Independent Samples Test. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test > 0,05 maka H0 diterima dan HA ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significanc e	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		
						One - Side d p	Two - Side d p	Diffe rence	Diffe rence	Low er	Uppe r
Hasil Tes Penguasaan	Equal variances assumed	,001	,980	8,4 27	36	<,0 01	<,0 01	16,5 79	1,96 7	12,5 89	20,5 69
Kosakata Bahasa Arab	Equal variances not assumed			8,4 27	35, 91 1	<,0 01	<,0 01	16,5 79	1,96 7	12,5 89	20,5 69

Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8,427 dengan  $t_{tabel}$  2,028 sehingga nilai Significance dari hasil uji T-Test kedua kelas

tersebut didapat nilai sebesar  $< 0,001$ . Maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima karena pada kriteria uji T-Test signifikannya  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol dengan penggunaan Media Tebak Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.

### **Pembahasan dan Diskusi Data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Berdasarkan banyak desain dalam penelitian eksperimen maka peneliti ingin menggunakan penelitian posttest only control group desain yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab dan dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di MTS Nurul Hidayah Talang Bakung Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Proses pembelajaran dengan menggunakan Media Tebak Gambar di MTS Nurul Hidayah Talang Bakung Kota Jambi di kelas 7 Eksperimen dilaksanakan lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kelas 7 B sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 19 siswa/i dan kelas 7 A sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 19 siswa/i. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media tebak gambar untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol proses pembelajarannya tidak menggunakan media tebak gambar, akan tetapi hanya menggunakan media papan tulis. Adapun pokok pembahasannya yaitu *الساعة* (Jam) yang dilaksanakan dalam lima kali pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, dan soal posstest sebanyak 20 soal pilihan ganda yang terlebih dahulu divalidasi. Validasi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi validator yaitu Dr.Yogia Prihartini, M.Pd.I, perangkat pembelajaran tersebut dinyatakan valid oleh validator dengan tanpa revisi.

Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai berikut, pertama guru memulai pembelajaran dengan salam, siswa dan guru berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang tidak hadir ketika pelajaran bahasa arab, kemudian guru memberikan mufrodad tentang pembelajaran yang akan di pelajari pada hari itu, dengan memberikan contoh gambar atau pun benda yang bersangkutan dengan mufrodad tersebut, dengan tujuan agar murid lebih aktif dalam memahami mufodad bahasa arab. Kemudian guru menggunakan media tebak gambar yang akan dipelajari pada hari itu, setelah materi selesai di sampaikan oleh guru, siswa di persilahkan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menyampaikan inti dari materi yang di ajarkan saat itu, kemudian sebelum pelajaran selesai guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan tujuan agar siswa benar-benar menguasai mufrodad dan materi tersebut.

Peneliti menggunakan Post test untuk melihat kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas eksperimen yang menggunakan media Tebak Gambar terlihat lebih menarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih cepat tanggap dalam pemberian materi kosakata Bahasa Arab serta lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media Tebak Gambar. Peneliti memberikan Post test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan analisis yang dilakukan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 75,53 di bandingkan pada kelas kontrol yaitu 58,93.

Berdasarkan hasil uji independen sampel t test yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa. Dengan perlakuan penguasaan kosakata bahasa arab antara kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media Tebak Gambar dan penguasaan kosakata bahasa arab kelas yang tidak menggunakan media Tebak Gambar.

Berdasarkan penguasaan kosa kata bahasa arab kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media tebak gambar dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan media tebak gambar. Pada hasil pengujian yang telah dilakukan dimana hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 yaitu sebesar  $<0,001$  ( $H_0$  ditolak,  $H_A$  diterima). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan media tebak gambar dengan kelas yang tidak menggunakan media tebak gambar.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tebak gambar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa, keaktifan belajar siswa serta minat siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan penggunaan media Tebak Gambar terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di MTS Nurul Hidayah Talang Bakung Kota Jambi dengan permasalahan dan tujuan yang telah di rumuskan dan hasil pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Kelas Kontrol dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (yang tidak menggunakan Media Tebak Gambar) yaitu Nilai Terbesar 70 dan Nilai Terkecil 50 dengan Jumlah Nilai Keseluruhan 1120 serta Rata-rata sebesar 58,95 yang menunjukkan bahwasanya Nilai yang didapatkan dari Hasil belajar dengan pengukuran menggunakan Post Tes di Kelas Kontrol lebih kecil dibandingkan dengan Kelas Eksperimen.
2. Nilai Kelas Eksperimen dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (yang menggunakan Media Tebak Gambar) yaitu Nilai Terbesar 85 dan Nilai Terkecil 65 dengan Jumlah Nilai Keseluruhan 1435 serta Rata-rata sebesar 75,53 yang menunjukkan bahwasanya Nilai yang didapatkan dari Hasil belajar dengan pengukuran menggunakan Post Tes di Kelas Eksperimen lebih besar dibandingkan dengan Kelas Kontrol.
3. Berdasarkan data yang ada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki thitung sebesar 8,427 dengan ttabel 2,028 sehingga nilai Significance dari hasil uji T-Test kedua kelas tersebut didapat nilai sebesar  $< 0,001$ . Maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima karena pada kriteria uji T-Test signifikannya  $< 0,05$ . Maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol dengan penggunaan Media Tebak Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan supaya dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa penggunaan media tebak gambar ini dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempengaruhi penguasaan kosa kata siswa, karena media ini dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan daya ingat siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab.

3. Kepada peneliti selanjutnya. Diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar di pembelajaran bahasa arab khususnya dalam penguasaan kosa kata siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- الشيخ مصطفى الغلاييني). 2008. (جامع الدروس العربية. بيروت: دار الكتب العلمية. جودت الركابي). ١٩٩٦. (طريق تدريس اللغة العربية. دمشق: دار الفكر).
- Anshor, A. M. (2009). Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Teras.
- Bukhari, M. (1985). Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Haddade, H. (2013). Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya. Makassar: Alauddin University.
- Indonesia, R. (2011). Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.
- Makruf, I. (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. Semarang: Nedd's Press.
- Mustofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Malik Press.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2008). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Inovatif. Jakarta: Bumi Aksara.